



**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA SDN PEUNAGA
KEC. MEUREUBO KAB. ACEH BARAT**

¹Aulia Husna Luthfi, ²Khairunnas, ³Maisyaroh fitri siregar, ⁴Zakiyuddin
¹²³⁴Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar

Abstract

Covid-19 adalah Virus yang menyerang saluran pernapasan . Ada setidaknya dua jenis Corona Virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *middle east respiratory syndrome (mers-cov)* dan *severe acute respiratory syndrome (sars-cov)*. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).). Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam , batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, Gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Pencegahan Covid-19 adalah dengan Cuci tangan dengan sabun dan air sedikitnya selama 20 detik dan Gunakan masker. Edukasi kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Pendidikan kesehatan pada anak sekolah dasar bisa memberi dampak yang baik. Jenis penelitian ini adalah berbentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji wilcoxon. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini di ambil menggunakan teknik pengumpulan sampel simpel random sampling, teknik simpel random sampling adalah pengambilan sampel ketika semua sampel memiliki tingkat peluang sama untuk terpilih. Dengan cara undian sampel dalam peneliiian ini sebanyak 42 responden. Analisis yang digunakan Adalah analisis univariat dan bivariat. Dari Hasil penelitian Uji Wilcoxon Ada Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat Sebanyak 42 responden Diketahui bahwa Nilai rata-rata *Post Test* (24,30) Lebih Tinggi Dari Pada Nilai Rata-rata *Pre Test* (11,63) Dan diketahui Bahwa *P Value* :0,000 <0,05. Dengan ini di sarankan kepada pihak sekolah untuk melakukan protokol kesehatan di sekolah guna mencegah penyebaran Covid-19 di SDN Peunaga Kec. Mereubo Kab. Aceh Barat.

Kata Kunci : Covid-19; Gejala; Pencegahan Covid-19; Edukasi Kesehatan.

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat yang berawal dari laporan dari Cina kepada WHO 22 Pasien *Pneumonia* yang berat di suatu wilayah yaitu kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. Covid-19 adalah virus yang menyerang saluran pernapasan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi corona virus baru. awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel corona virus (2019-ncov), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu coronavirus disease (Covid-19) yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome corona virus-2 (sars-cov-2)* virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 Negara dan teritori lainnya. pada 12 maret 2020

mengumumkan covid-19 sebagai pandemik. hingga tanggal 29 maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di dunia. sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif Covid-19 dan 136 kasus kematian. (WHO 2020)

Dampak tersebut bisa jadi melekat seumur hidup pada sebagian anak. Meskipun risiko kesehatan akibat infeksi covid-19 pada anak lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua, terdapat 80 juta anak di Indonesia (sekitar 30 persen dari seluruh populasi) yang berpotensi mengalami dampak serius akibat beragam dampak sekunder yang timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ketidaksetaraan yang selama ini terjadi bisa semakin parah, khususnya terkait dengan gender, tingkat pendapatan, dan disabilitas. Direktur Eksekutif UNICEF telah menghimbau pemerintah agar menyadari bahwa "anak-anak adalah korban yang tidak terlihat" mengingat adanya dampak jangka pendek dan panjang kesehatan kesejahteraan,

perkembangan, dan masa depan anak. (WHO 2020). Data Covid-19 Di Aceh Barat adalah sebagai berikut :

Terkonfirmasi sebanyak 75 orang, Dalam perawatan 20 orang, dan dinyatakan sembuh 44 orang, dan yang meninggal sebanyak 9 orang. Data diatas merupakan data Covid-19 di Aceh Barat berdasarkan sumber data dari dinas kesehatan aceh barat. Dapat diketahui Bahwa pasien terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 75 orang, dan pasien dalam perawatan sebanyak 20 orang, dan pasien sembuh sebanyak 44 orang,dan pasien meninggal sebanyak 9 orang.

Berdasarkan Fenomena Yang Ada Dalam Uraian Diatas, Maka Penulis Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Dengan “ Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat”. Setelah melakukan observasi di SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat. Siswa SDN Peunaga kurang menerapkan Protokol Kesehatan. Untuk melakukan pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab.

Aceh Barat. Dilakukan edukasi kesehatan seperti penyuluhan di SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat. Yang dimana mampu memberikan edukasi kesehatan sehingga dapat mencegah Covid-19.

Tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah berbentuk penelitian kuantitatif, Jenis penelitian Quasi Experimental. Dalam penelitian ini subjek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal(pre test) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang “Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat”.Penelitian ini dilaksanakan pada 10 febuari 2021 Penelitian ini dilakukan di SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas 4 sampai kelas

6, SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat. Dengan jumlah siswa dari kelas 4 sampai kelas 6 berjumlah 72 orang.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menemukan ada pengaruh Edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada siswa SDN Peunaga.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di SDN Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persen |
|---------------|-----------|--------|
| Laki-Laki | 24 | 57,1 |
| Perempuan | 24 | 42,9 |
| Total | 24 | 100 |

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak

24 responden (57,1%) dan responden perempuan sebanyak 18 (42,9%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di SDN Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

| Umur | Frekuensi | Persen |
|----------|-----------|--------|
| 10 tahun | 14 | 33,3 |
| 11 tahun | 14 | 33,3 |
| 12 tahun | 14 | 33,3 |
| Total | 42 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa umur responden 10 tahun sebanyak 14 responden (33,3%) umur responden 11 tahun

14 responden (33,3%) dan umur responden 12 tahun 14 responden (33,3%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Di SDN Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

| Kelas | Frekuensi | Persen |
|-------|-----------|--------|
| 4SD | 14 | 33,3 |
| 5SD | 14 | 33,3 |
| 6SD | 14 | 33,3 |
| Total | 42 | 100 |

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas kelas responden 5 SD 14 responden menunjukkan bahwa kelas responden 4 (33,3%) dan kelas 6 SD 14 responden SD sebanyak 14 responden (33,3%) (33,3%).

Analisis Univariat

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Terhadap Edukasi Kesehatan Di SDN Peunaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

| <i>Pre test</i> | | |
|-----------------|-----------|--------|
| Pengetahuan | Frekuensi | Persen |
| Baik | 24 | 57,1 |
| Kurang baik | 18 | 42,9 |
| Total | 24 | 100 |

Sumber: Data Primer Tahun 2021

| <i>Post test</i> | | |
|------------------|-----------|--------|
| Pengetahuan | Frekuensi | Persen |
| Baik | 39 | 92,9 |
| Kurang baik | 3 | 7,1 |
| Total | 24 | 100 |

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa *pre test* pengetahuan responden yang pengetahuan baik sebanyak 24 responden (57,1%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 18 responden (42,9 %). Sedangkan *post*

test menunjukan Bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 39 responden (92,9 %) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden (7,1%)

Analisis Bivariat

Tabel 4.5 Uji Wilcoxon

| | N | Mean | Pvalue |
|----------------------|----|-------|--------|
| PreTest_Pengetahuan | 42 | 11,63 | 0,000 |
| PostTest_Pengetahuan | 42 | 24,30 | |

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Dari Hasil Uji Wilcoxon menunjukan Ada Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat Sebanyak 42 responden Diketahui bahwa Nilai rata-rata *Post Test* (24,30) Lebih Tinggi Dari Pada Nilai Rata-rata *Pre Test* (11,63) Dan Diketahui Bahwa *P Value* :0,000 <0,05 Sehingga H_a diterima artinya secara statistik menunjukan Bahwa ada pengaruh Edukasi

Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan ada pengaruh Edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada siswa SDN Peunaga.

Proses belajar dalam Edukasi kesehatan merupakan proses terjadinya perubahan kemampuan

pada subjek belajar dengan keluaran yang diharapkan adalah kemampuan sebagai hasil perubahan perilaku dari sasaran didik (Notoatmodjo,2016). Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah diberikan pendidikan kesehatan merupakan salah satu aspek kemampuan yang dicapai oleh sasaran didik sebagai akibat adanya proses belajar. Pencapaian tujuan pendidikan kesehatan akan lebih mudah dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan kemudahan penerimaan informasi. bahwa penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga orang tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Ali (2015)

Menurut Notoatmodjo (2016) bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera seseorang. Pengetahuan merupakan domain yang sangat

penting untuk terbentuknya tindakanseseorang. Berdasarkan uraian tentang hasil penelitian dan teori-teori terkait tersebut di atas, maka dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh Edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada siswa SDN Peunaga.

Intervensi Edukasi kesehatan merupakan salah satu tindakan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku individu, kelompok ataupun masyarakat. Edukasi kesehatan sebagai sekumpulan pengalaman yang mendukung kebiasaan, sikap, dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan individu, masyarakat, dan ras (Maulana, 2017). Hal itu juga didukung dalam teori Notoatmodjo (2018) bahwa Edukasi kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang, masyarakat dalam pengambilan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan. Edukasi kesehatan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat dan pendidik atau pelaku pendidikan.

Dari hasil analisis menggunakan uji wilcoxon signed ranks dapat diketahui pengaruh Edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan responden yang berjumlah 42 orang. Nilai skor yang diperoleh responden mengenai pengetahuan sebelum diberikan intervensi kesehatan rata-rata adalah <5 (kurang dari 5) Menunjukkan pengetahuan anak SDN peunaga terhadap peningkatan pencegahan Covid-19 kurang baik, dan sesudah di berikan edukasi kesehatan >5 (lebih dari 5), yang menunjukkan Bahwa pengetahuan anak SDN peunaga meningkat menjadi semakin baik dibandingkan sebelum di berikan edukasi kesehatan.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon di dapatkan nilai *P Value* :0,000 <0,05 artinya(*P Value* : 0,000 Lebih kecil dari 0,05) Sehingga H_a diterima artinya secara statistik menunjukkan Bahwa ada pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat.

Dalam penelitian ini mayoritas responden berperilaku baik setelah di

lakukan Edukasi kesehatan dikarenakan mereka diarahkan agar dapat mengerti cara personal hygiene untuk pencegahan Covid-19 yang baik termasuk mereka menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan apa yang mereka lihat. Dengan diadakannya Edukasi kesehatan maka akan diperoleh informasi- informasi mengenai Pencegahan Covid-19 sehingga pengetahuan anak kelas 3 dan 6 SD Negeri Peunaga bertambah. Selanjutnya dengan pengetahuan itu akan menumbuhkan kesadaran dan akhirnya akan merubah perilaku sesuai dengan pengetahuannya. Hasil dari perubahan akan bersifat langgeng karena didasari oleh rasa kesadaran mereka sendiri (bukan karena paksaan).

Berdasarkan hasil penelitian ini Edukasi kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa SDN peunaga tentang Peningkatan pengetahuan pencegahan Covid-19 di SDN Peunaga kecamatan meureubo kabupaten aceh barat. Hal ini dimungkinkan karena responden juga sudah menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19 sehingga responden dapat mengurangi tingkat

penyebaran Covid-19 di SDN Peunaga kecamatan meureubo kabupaten aceh barat.

Adapun pemberian edukasi kesehatan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan Covid-19 pada siswa SDN Peunaga adalah peneliti memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 pada siswa di SDN Peunaga sehingga dengan adanya edukasi kesehatan mampu mencegah penyebaran Covid-19 di SDN peunaga, memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 sangatlah penting untuk mngurangi resiko penyebaran Covid-19.

Adapun manfaat dari Edukasi Kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa SDN Peunaga terhadap pencegahan Covid-19 sehingga mereka mampu melindungi diri sendiri untuk tidak terinfeksi Covid-19 sehingga mampu mencegah penyebaran Covid-19 di SDN Peunaga serta dapat meningkatkan derajat kesehatan. (Potter P, 2019).

Penelitian yang sama dilakukan oleh Sumirat (2019) tentang pengaruh Edukasi kesehatan terhadap tingkat

pengetahuan siswa SD tentang pencegahan covid-19 dengan hasil sebelum diberikan edukasi kesehatan tingkat pengetahuan cukup 18 (60%), setelah diberikan edukasi kesehatan pengetahuan bertambah menjadi 21 (70%). Penelitian yang sama dilakukan oleh Gunawan (2020) didapatkan hasil rata indek peningkatan pengetahuan pencegahan Covid-19 sebelum diberikan edukasi kesehatan sebanyak 1,53 dan setelah diberikan edukasi kesehatan pengetahuan berkurang menjadi 0,43.

Hasil penelitian yang terkait dari Ni Putu dkk, 2020 menunjukkan Pengetahuan siswa SDN tentang pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan Covid 19 menunjukan indeks nilai rata-rata sebelum di lakukan edukasi kesehatan sebanyak 36 (53,1%) di kategorikan buruk, dan setelah dilakukan edukasi kesehatan menunjukan nilai indeks sebanyak 15 (12,5%) di katagorikan baik dari 51 responden .

Penelitian yang sama oleh Ika Purnamasari dkk, 2020 yang menunjukkan pengetahuan siswa SDN 12 Kabupaten Wonosobo tentang Covid 19 berada pada kategori baik

(90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup. Untuk perilaku siswa SDN 12 Kabupaten Wonosobo terkait Covid 19 seperti menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan physical/social distancing menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat berperilaku cukup baik.

Dari hasil penelitian ini dengan menggunakan uji univariat menunjukan bahwa pre test pengetahuan responden sebelum di lakukan edukasi kesehatan di SDN peunaga diketahui bahwa nilai indeks rata-rata yang pengetahuan kurang baik sebanyak 24 responden (57,1%) dan pengetahuan baik sebanyak 18 responden (42,9 %). Sedangkan *post test* setelah dilakukan edukasi kesehatan di SDN peunaga menunjukan bahwa nilai indeks rata-rata responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 39 responden (92,9 %)) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden (7,1%). sehingga adanya peningkatan setelah di lakukan edukasi kesehatan di SDN peunaga kecamatan meureubo kabupaten aceh barat siswa SDN

peunaga mampu menerapkan pencegahan Covid-19 sehingga mengurangi penyebaran Covid-19 di sdn peunaga kecamatan meureubo kabupaten aceh barat.

Maka dapat di simpulkan bahwa Ada Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan Covid-19 pada siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat dapat disimpulkan bahwa :

Ada Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat Sebanyak 42 responden Diketahui bahwa Nilai rata-rata *Post Test* (24,30) Lebih Tinggi Dari Pada Nilai Rata-rata *Pre Test* (11,63) Dan Diketahui bahwa *P Value* :0,000 <0,05 Sehingga H_a diterima artinya secara statistik menunjukan

Bahwa ada pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada Siswa SDN Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, 2014. *Buku promosi kesehatan. jurnal akademik e-library stikes nani hasanuddin-merlinelis-212-1- artikel, 9(2), 2302-1721.*
- Ali Z., (2015). *pengertian penyuluhan kesehatan pada anak sekolah dasar. Tribun Timur, diakses pada 15 Mei 2015*
- Arikunto, 2010. *Buku Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka*
- Asih, L. dan Anggraeni, M. 2012. *Pengaruh Sumber Informasi terhadap Pengetahuan*
- Astuti, H. P. 2011. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Tingkat Pengetahuan tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. Jurnal. Stikes Kusuma Husada. Surakarta*
- Becker. 2014. *Social Media And Health Promotion .Global Health Promotion jurnal usu CV : Alfabeta.*
- Depkes RI. 2016. *Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Krisis Kesehatan.*
- Desiyanto., & Djannah. 2013. *Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.2 No.2.*
- Dian Ayunita N.N. Dewi, M.Si. 2018. *uji validitas dan reabilitas. Universitas Diponegoro*
- Erlina Burhan, Dkk. 2020. *Buku Pnemonia tentang Covid-19 Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.*
- Fitriani, 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. anak Jurnal ilmu keperawatan dan Kebidanan. vol 11 no.2. (2020) 258-264*
- Gunawan, 2020. *"Pengaruh edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 pada siswa SD*

- Biomedika, No. 2 Vol. 1, Februari 2020
- Ika Purnamasari dkk, 2020. *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid- 19*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendes - Direktorat Penyehatan Lingkungan. 2013. *Buku Panduan Penyelenggaraan Kegiatan HCTPS Sedunia 2013*. Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- Kemendes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017* Jakarta: Kemendes RI. *keperawatan usu..indonesia*.
- Kholid. 2015. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Revisi, Jakarta :Rineka Cipta.
- Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena. Kemendikbud. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum SD kelas V. Jakarta.
- Kurniasih, & Berlian, S. 2014. *Implementasi Kurikulum konsep BMC Cardiovascular Disorder Journal*, 8(10), 1471-2261
- Latifah, N. R., & Rindu. 2014. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak SD Di Kota Bekasi*. Jurnal Ilmiah Kesehatan.
- Mara, 2013. *Pengaruh Strategi promkes Edukasi Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Agregat Anak Usia sekolah yang Berisiko Kecacangan di Desa Baru Kecamatan Manggar Belitung Timur*. Tidak dipublikasikan Tesis UI, Jakarta.
- Maulana, HDJ. 2017. *Upaya Meningkatkan Perilaku Preventif Remaja Melalui Pendidikan Kesehatan dengan Pendekatan Health Promotion Model (HPM)*. Thesis Unair, Surabaya. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. Jakarta:
- Ni Putu Emy Darma Yanti dkk, 2020. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid 19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485-49
- Notoadmojo, 2016. *proses belajar pada anak SD*. rineka cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu perilaku kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.

- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S.2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Oktarina, Hanafi, F., Budisuari, M.A. 2009. *Hubungan Antara Karakteristik Responden, Pelajar*. Jurnal Usu.
- Potter,P.(2019 *Upaya Meningkatkan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada anak SD* Jurnal Pediomaternal Vol. 3 No. 1 Oktober 2019-April 2020 57.
- Sitoru dkk, 2015. *edukasi kesehatan pada anak sd* . Jurnal usu Arc com.Health. ISSN 2527- 3620.
- Slameto,2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pengetahuan*. Rineka Cipta.: Jakarta.
- Sumirat,2019. *Pengetahuan dan sikap SDN kesehatan tentang pencegahan Covid 19 di Indonesia*. Jurnal ilmu keperawatan dan Kebidanan.vol 11 no.2. (2020)258-264.
- Sutrisno hadi, 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuraidah, Y. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Benar Pada Siswa SD Kota Lubuklinggau*Tahun 2013. Jurnal fakultas keperawatan. Politeknik Kesehatan Palembang.